

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen operasional pada budidaya burung walet di Desa Tegal Mulyo, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, dalam perspektif ekonomi Islam. Sarang burung walet merupakan komoditas agribisnis yang memiliki tingkat peluang pasar yang besar, terutama dalam sektor pasar ekspor, dengan nilai ekonomi yang tinggi. Namun, budidaya burung walet juga menghadapi tantangan, seperti modal yang besar, pengelolaan gedung rumah walet yang efektif, dan pengendalian hama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan metode pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen operasional budidaya burung walet di Desa Tegal Mulyo sudah berjalan dengan baik. Ini dapat dilihat dari peningkatan baik dari populasi maupun hasil sarang burung walet tersebut. Dalam Perspektif Islam, budidaya harus dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip syariah Islam seperti akad jual-beli, dan kehalalan barang. Selain itu perlu memperhatikan aspek sosial masyarakat lain agar tidak mengganggu kegiatan masyarakat sekitar.

Kata Kunci : *Manajemen, Budidaya, Burung Walet,*

ABSTRACT

This study aims to analyze the operational management of swiftlet cultivation in Tegal Mulyo Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency, from an Islamic economic perspective. Swiftlet's nest is an agribusiness commodity that has a large level of market opportunities, especially in the export market sector, with high economic value. However, swiftlet cultivation also faces challenges, such as large capital, effective management of swiftlet house buildings, and pest control. This study uses a qualitative descriptive method and uses data collection methods through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the operational management of swiftlet cultivation in Tegal Mulyo Village has been going well. This can be seen from the increase in both the population and the results of the swallow's nest. In the Islamic Perspective, cultivation must be carried out by prioritizing Islamic sharia principles such as buying and selling contracts, and the halalness of goods. In addition, it is necessary to pay attention to the social aspects of other communities so as not to interfere with the activities of the surrounding community.

Keywords : Management, Cultivation, Swallow